

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar layanan informasi pada pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan menggunakan studi deskriptif kualitatif. Obyek penelitiannya adalah pegawai dan pencari kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan, sedangkan untuk penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi calon Pekerja Migran Indonesia melalui program Pemagangan ke Jepang sangat diperlukan oleh pencari kerja yang memerlukan informasi lowongan pekerjaan di Jepang. Dalam penelitian ini terdapat beberapa temuan baru seperti kurangnya penyebaran informasi yang dilakukan oleh organisasi kepada masyarakat luas, belum adanya sistem pendaftaran daring (*online*) yang apabila ada dapat memudahkan para pencari kerja untuk melakukan pendaftaran, kalah bersaing dengan lembaga penyalur swasta yang mana lembaga swasta ini menawarkan kemudahan-kemudahan dalam memberikan peluang kerja di Jepang, dan keterlambatan penyampaian informasi kecelakaan kerja kepada instansi di tingkat provinsi karena informasi tersebut langsung disampaikan kepada kementerian walaupun calon Pekerja Migran Indonesia tersebut berasal dari Jawa Barat. Namun demikian, dalam upaya pemberian sistem, kualitas layanan informasi yang dilakukan organisasi terus ditingkatkan sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai perkembangan teori komunikasi layanan yang berhubungan dengan perkembangan ilmu komunikasi.

Kata Kunci: Komunikasi Antarpribadi, Layanan Informasi, Pemagangan.

ABSTRACT

This research aims to determine the standard of information services for job seekers at the Manpower and Transmigration Office of West Java Provincial Government. This research uses qualitative methods with an approach using a qualitative descriptive study. The objects of this research are employees and job seekers at the Manpower and Transmigration Office of West Java Provincial Government. The data collecting process was obtained through in-depth interviews with informants. As for supporting data, they were obtained through documentation studies of the previous research results.

The results of this research indicate that information services for prospective Indonesian Migrant Workers through apprenticeship program to Japan are needed by job seekers who are looking for information about job vacancies in Japan. There are several new findings in this research, such as the lack of information dissemination carried out by organizations to the wider community, the absence of an online registration system which, if available, will make it easier for job seekers to register themselves, the inability to compete with private channeling agencies which provide facilities regarding job opportunities in Japan and the delay of information about work-related accidents to the provincial office since the information goes directly to the ministry even though the prospective Indonesian Migrant Workers come from West Java. However, in an effort to improve the system, the organization continues to better the information services in accordance with the development of service communication theory related to scientific developments, particularly in communication.

Keyword: *Interpersonal Communication, Information Services, Apprenticeship*